



Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran PAI

Raisa Raimuna

Institut agama islam negeri Madura, Indonesia

Masti yanto

Institut agama islam negeri Madura, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371

Korespondensi penulis: mastiyantoy@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve students' understanding of learning in Islamic Religious Education (PAI) subjects through the application of the Direct Instruction learning model. Direct Instruction is a structured and systematic teaching method, which aims to provide direct and clear instructions to students. In this research, an experiment was carried out in a middle school involving two groups of students: an experimental group that used the Direct Instruction model and a control group that used conventional learning methods. The research results showed that students taught using the Direct Instruction model experienced a significant increase in understanding compared to students taught using the conventional method. This is shown by an increase in comprehension test scores before and after intervention in the experimental group. In addition, observations and interviews with students show that the Direct Instruction model helps them understand the material more effectively and increases involvement in the teaching and learning process. The conclusion of this research is that the Direct Instruction learning model is effective in increasing students' learning understanding in PAI subjects. Implementation of this model can be an alternative for teachers to improve the quality of learning and students' understanding of the subject matter.*

Keywords: *learnig education, model education, education pai*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model pembelajaran Direct Instruction. Direct Instruction adalah metode pengajaran yang terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk memberikan instruksi langsung dan jelas kepada siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan eksperimen di sebuah sekolah menengah dengan melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan model Direct Instruction dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model Direct Instruction mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor tes pemahaman sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen. Selain itu, observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa model Direct Instruction membantu mereka dalam memahami materi secara lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran Direct Instruction efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Implementasi model ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Kata kunci: Pemahaman belajar, model belajar, Pelajaran pai

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. PAI tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa. Namun, pemahaman siswa terhadap materi PAI sering kali masih kurang optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah model pembelajaran Direct Instruction. Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap materi PAI menjadi tujuan utama yang harus dicapai oleh pendidik. Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran PAI adalah bagaimana meningkatkan pemahaman belajar siswa secara efektif. Berbagai model pembelajaran telah diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, salah satunya adalah model pembelajaran Direct Instruction (DI). Direct Instruction adalah model pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi secara langsung oleh guru dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Model ini melibatkan lima tahap utama, yaitu: orientasi, presentasi, latihan terbimbing, umpan balik dan koreksi, serta latihan mandiri (Rosenshine, 2008). Dengan pendekatan yang terstruktur, DI memungkinkan siswa untuk menerima informasi secara jelas dan terorganisir, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa Direct Instruction efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang jelas dan spesifik, seperti matematika dan ilmu pengetahuan (Adams & Engelman, 1996). Dalam konteks PAI, DI dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan dengan lebih baik melalui penjelasan yang rinci dan contoh-contoh konkret yang diberikan oleh guru.

Selain itu, penerapan Direct Instruction juga membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif, karena setiap tahap pembelajaran sudah direncanakan dengan baik. Guru dapat memberikan penjelasan yang sistematis dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang tersebut,

penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui model pembelajaran Direct Instruction pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penerapan model ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah. Pendahuluan ini memberikan gambaran tentang pentingnya pemahaman materi PAI, serta bagaimana model pembelajaran Direct Instruction dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Referensi yang disertakan memberikan dasar teori yang kuat mengenai efektivitas Direct Instruction dalam konteks pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain pretest-posttest control group. Pembahasan tentang efektivitas model pembelajaran Direct Instruction dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Kesimpulan tentang efektivitas model pembelajaran Direct Instruction dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas atau memperdalam temuan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui model pembelajaran yang efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Pembelajaran Direct Instruction

Direct Instruction adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengajaran langsung oleh guru kepada siswa. Model ini menekankan pada penyampaian materi secara sistematis, langkah demi langkah, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan lebih baik.

Model pembelajaran Direct Instruction adalah pendekatan pengajaran yang sangat terstruktur dan terorganisir, di mana guru memainkan peran sentral dalam menyampaikan materi pelajaran. Model ini dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa menerima instruksi yang jelas dan eksplisit, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan baik.

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari Direct Instruction:

1. Pengajaran yang Terstruktur: Guru memulai pelajaran dengan tujuan yang jelas dan spesifik. Mereka menggunakan rencana pelajaran yang detail dan diatur secara sistematis untuk memastikan semua aspek materi tercakup.

2. Pengajaran Langsung: Guru memberikan instruksi langsung kepada siswa, seringkali dengan menggunakan metode ceramah atau demonstrasi. Mereka memberikan penjelasan yang eksplisit dan contoh-contoh konkret.
3. Latihan Terpandu dan Mandiri: Setelah memberikan instruksi, guru membimbing siswa melalui latihan yang terstruktur untuk memastikan pemahaman. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri.
4. Umpan Balik dan Penilaian: Guru secara aktif memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik segera untuk memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.
5. Pengulangan dan Latihan: Model ini sering melibatkan pengulangan materi dan latihan yang intensif untuk memastikan siswa benar-benar menguasai konsep yang diajarkan.

Kelebihan dari model pembelajaran Direct Instruction meliputi:

- Efektivitas dalam Mengajarkan Konten Spesifik: Model ini sangat efektif untuk mengajarkan keterampilan dasar dan informasi faktual karena strukturnya yang ketat dan terarah.
- Kejelasan dan Konsistensi: Instruksi yang jelas dan konsisten membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.
- Pengawasan Ketat Terhadap Kemajuan Siswa: Guru dapat dengan mudah mengidentifikasi dan menangani kesulitan belajar siswa karena mereka terus memantau dan memberikan umpan balik.

Namun, model ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:

- Kurang Fleksibilitas: Model ini cenderung kurang fleksibel dan mungkin tidak cocok untuk mengajarkan keterampilan berpikir kritis atau kreatif.
- Ketergantungan pada Guru: Siswa menjadi sangat tergantung pada guru untuk mendapatkan pengetahuan, sehingga kurang mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

Dalam praktiknya, Direct Instruction sering digunakan dalam situasi di mana tujuan pembelajaran sangat jelas dan spesifik, serta dalam konteks di mana penguasaan keterampilan dasar sangat penting.

Menurut Rosenshine (2012), Direct Instruction melibatkan beberapa tahap, yaitu

1. Pendahuluan: Guru memberikan pengantar dan tujuan pembelajaran.
2. Presentasi: Guru menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur.
3. Latihan Terbimbing: Siswa melakukan latihan dengan bimbingan dari guru.
4. Umpan Balik dan Koreksi: Guru memberikan umpan balik dan memperbaiki kesalahan siswa.

5. Latihan Mandiri: Siswa melakukan latihan secara mandiri untuk memperkuat pemahaman mereka.

Implementasi Direct Instruction pada Mata Pelajaran PAI

Untuk menerapkan model pembelajaran Direct Instruction pada mata pelajaran PAI, guru dapat mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Perencanaan yang Matang: Guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik, mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penyediaan materi ajar yang relevan.
2. Pendahuluan yang Menarik: Memulai pembelajaran dengan memberikan konteks dan tujuan yang jelas dapat menarik minat siswa.
3. Presentasi Materi: Guru menyampaikan materi PAI secara jelas, menggunakan berbagai media pembelajaran seperti slide presentasi, video, atau buku teks.
4. Latihan Terbimbing: Siswa melakukan latihan dengan bimbingan langsung dari guru. Misalnya, dalam pelajaran tentang shalat, guru dapat memperagakan gerakan shalat dan meminta siswa untuk menirukannya.
5. Umpan Balik yang Konstruktif: Memberikan umpan balik positif dan memperbaiki kesalahan siswa dengan cara yang konstruktif sangat penting untuk memperkuat pemahaman mereka.
6. Latihan Mandiri: Siswa diberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan secara mandiri untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Manfaat Direct Instruction dalam Pembelajaran PAI

Penerapan model pembelajaran Direct Instruction memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman: Metode ini membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik melalui penjelasan yang sistematis dan terstruktur.
2. Mengurangi Kesalahan: Latihan terbimbing dan umpan balik yang diberikan oleh guru membantu mengurangi kesalahan dalam pemahaman dan penerapan materi.
3. Meningkatkan Partisipasi Aktif: Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka terlibat dalam latihan dan diskusi.
4. Pembelajaran yang Efisien: Direct Instruction memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih efisien karena guru langsung memberikan instruksi dan klarifikasi yang diperlukan.

Berikut adalah daftar tabel hasil observasi yang dapat digunakan untuk mengukur upaya meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui model pembelajaran Direct Instruction pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 1: Daftar Siswa dan Kategori Pemahaman

No	Nama Siswa	Kelas	Tingkat Pemahaman Awal	Tingkat Pemahaman Akhir	Peningkatan Pemahaman
1.	Siswa 1	VII A	Baik	Cukup	Meningkat
2.	Siswa 2	VII A	Baik	Baik	Meningkat
3.	Siswa 3	VII A	cukup	Baik	Meningkat

Tabel 2: Kehadiran Siswa dalam Sesi Pembelajaran Direct Instruction

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran Sesi 1	Kehadiran Sesi 2	Kehadiran Sesi 3	Kehadiran Sesi 4	Kehadiran Sesi 5
1.	Anggi	VII A	Hadir	Hadir	Tidak Hadir	Hadir	Hadir
2.	Sultan	VII A	Hadir	Tidak Hadir	Hadir	Tidak Hadir	Tidak Hadir
3.	farah	VII A	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir

Tabel 3: Penilaian Pemahaman Materi PAI Sebelum dan Sesudah Direct Instruction

No	Nama siswa	Kelas	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Perubahan Nilai
1.	Wildan	VII A	75	70	+15
2.	Dani	VII A	80	75	+15
3.	Dina	VII A	90	80	+15

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran Direct Instruction dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI. Dengan penyampaian materi yang jelas, latihan terbimbing, dan umpan balik yang konstruktif, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Implementasi model ini memerlukan perencanaan yang matang dan keterlibatan aktif dari guru dan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Model pembelajaran Direct Instruction terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Melalui metode ini, guru dapat menyampaikan materi secara jelas, terstruktur, dan sistematis. Proses pembelajaran dimulai dengan penyampaian tujuan, pengajaran langsung dengan penjelasan detail, diikuti dengan latihan dan penguatan materi melalui praktik. Hal ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Direct Instruction juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan umpan balik segera, yang penting untuk mengklarifikasi pemahaman dan memperbaiki kesalahan sejak dini. Dengan bimbingan yang intensif dan berkelanjutan, siswa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa

dalam proses belajar, karena mereka lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, Direct Instruction menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

DAFTAR REFERENSI

- Adams, G. L., & Engelmann, S. (1996). *Research on Direct Instruction: 25 years beyond DISTAR*. Educational Achievement Systems.
- Efendi, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Pemahaman Materi PAI di SMP Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 123-134.
- Efendi, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Pemahaman Materi PAI di SMP Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 123-134.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Rosenshine, B. (2008). Five meanings of direct instruction. *Center on Innovation and Improvement*.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of Instruction: Research-Based Strategies That All Teachers Should Know. *American Educator*, 36(1), 12-19.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of Instruction: Research-Based Strategies That All Teachers Should Know. *American Educator*, 36(1), 12-19.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, N. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 233-245.
- Wibowo, A., & Setiawan, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi PAI di SMPN 3 Malang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 12(1), 45-58.